

**“PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN PERAN KOMITE
SEKOLAH PADA SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO”**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



Oleh

**MISDAWATI
93447/2009**

**Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
2014**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada
SMK Negeri 2 Sawahlunto

Nama : Misdawati

BP/NIM : 2009/93447

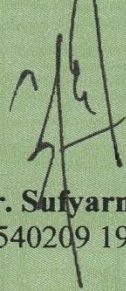
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

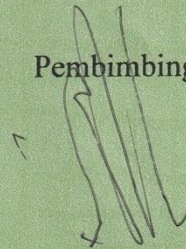
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Prof. Dr. Sufyarma, M.M.Pd
NIP. 19540209 198211 1 001

Pembimbing II,



Drs. Irsyad, M.Pd
NIP. 19630630 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi

Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN PERAN KOMITE

SEKOLAH PADA SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO

Nama : Misdawati
BP/NIM : 2009/93447
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Prof. Dr. Sufyarma, M.M.Pd.	1.
Sekretaris : Drs. Irsyad, M.Pd	2.
Anggota : Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	3.
Anggota : Dra. Nelfia Adi, M.Pd	4.
Anggota : Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd.	5.

Ayahanda tercinta.....

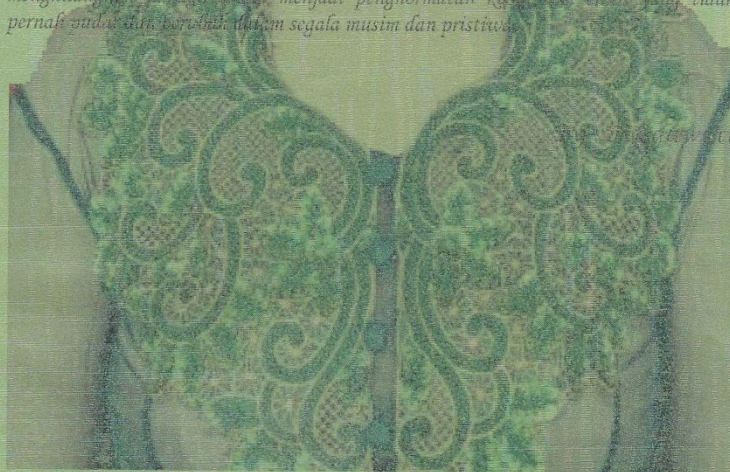
Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini
Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-cita
Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan
Tak kau hiraukan terpa matahari membakar kulitmu
Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhmu
Oh...ayahanda di sini aku ingat pada dalam hidupku

Untuk suamiku serta anakku, karena aku terimakasih telah memberikan semangat, pengorbanan dan iringan untuk meraih kesuksesan ini. Serta untuk kakak-kakakku terimakasih atas kasihnya.

Hari ini aku bersyukur hari ini aku rasakan kebahagiaan itu. Karena aku mampu memenuhi harapan-harapanku. Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu
Selalu menyertai setiap langkahku dalam meraih cita-cita.

Kupersembahkan Kepada Keluarga-Keluargaku.....

Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan kasihmu dengan apapun, tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku, kasih sayangmu tak pernah berpepi cintamu tak pernah berujung..tiada kasih seindah kasihmu, tiada cinta seagung cintamu, kepadamu ananda persembahkan salam sejahtera para penghuni surga, salam yang harumnya melebihi kasturi, yang selamanya melebihi ambu pagi, harumnya seperti mentari di waktu dhuha, salinmu se suci air telaga kautsar, jika ditekuk akan mengkilang dan jika ditapak menjadi penghormatan kasihmu, cinta yang tidak pernah pudar dan beresih dalam segala musim dan peristiwa.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai kutipan atau acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yang menyatakan,



MISDAWATI
NIM 93447/2009

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah
Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto
Penulis : Misdawati
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Sufyarma, M. M.Pd
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan yang menunjukkan tentang pelaksanaan peran komite sekolah kurang terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah pada SMK Negeri 2 Sawahlunto. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah (1) Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah dalam hal *advisory agency* (pemberian pertimbangan) di SMK Negeri 2 Sawahlunto (2) Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah dalam hal *supporting agency* (pendukung kegiatan layanan pendidikan) di SMK Negeri 2 Sawahlunto (3) Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah dalam hal *controlling agency* (pengontrol kegiatan layanan pendidikan) di SMK Negeri 2 Sawahlunto (4) Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah dalam hal *mediator* (penghubung atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah) di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah guru SMK Negeri 2 Sawahlunto yang berjumlah 80 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket model skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah pada SMK Negeri 2 Sawahlunto sebagai Pemberi Pertimbangan sudah terlaksana dengan baik (86.06%) (2) Persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah sebagai Pendukung kegiatan layanan pendidikan sudah baik (85.38%) (3) Persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah sebagai Pengontrol kegiatan layanan pendidikan sudah terlaksana dengan baik (86.53%) (4) Persepsi guru tentang pelaksanaan peranan komite sekolah sebagai Mediator (penghubung) atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah sudah terlaksana dengan baik (83.75%). Jadi secara umum persepsi guru terhadap peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung layanan pendidikan, pengontrol kegiatan layanan pendidikan dan sebagai mediator (penghubung) pada SMK Negeri 2 Sawahlunto berada pada kategori baik dengan skor rata-rata secara keseluruhan adalah sudah baik (85.43%).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi guru tentang peran komite sekolah pada SMK Negeri 2 Sawahlunto”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada jurusan Administrasi Pendidikan, fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulisan menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Segenap Pimpinan, Staf Pengajar dan Staf Administrasi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Prof. Dr. Sufyarman, M.M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Irsyad, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan sepenuh hati telah membimbing serta mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto.
6. Segenap Majelis Guru SMK Negeri 2 Sawahlunto, yang telah bersedia membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan bagi penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, suami serta anakku tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi demi kesuksesan penulis.
8. Sahabat serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan, serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan serta petunjuk yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin....

Padang, Juli 2014

MISDAWATI

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. TujuanPenelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Persepsi.....	8
2. Pengertian Komite Sekolah.....	11
a. Peran Komite Sekolah sebagai Advisory Agency	16
b. Peran Komite Sekolah sebagai Supporting Agency	19
c. Peran Komite Sekolah sebagai Controlling Agency	21
d. Peran Komite Sekolah sebagai Mediator Agency	24
3. Hubungan Sekolah dengan Komite Sekolah	27
B. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Variabel Penelitian	34

D. Jenis Data dan Sumber Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Proses Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian Guru SMK Negeri 2 Sawahlunto	33
2. Klasifikasi Skor Alternative Jawaban Responden.....	37
3. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto Sebagai Pemberi Pertimbangan	40
4. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto Sebagai Pendukung Kegiatan Layanan Pendidikan.....	42
5. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto Sebagai Pengontrol Kegiatan Layanan Pendidikan.....	43
6. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto Sebagai Mediator (penghubung) atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah.	45
7. Rekapitulasi skor rata-rata persepsi guru tentang peran komite sekolah pada SMK Negeri 2 Sawahlunto.	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....
2. Angket Penelitian.....
3. Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....
4. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Negeri Padang.....
5. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota
Sawahlunto.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka Pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi kenyataan belum cukup dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Depdiknas, 2001:2).

Salah satu wujud aktualisasinya dibentuklah suatu badan yang mengganti keberadaan Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) yakni Komite Sekolah melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 044/U/2002 tanggal 2 April 2002. Penggantian nama BP3 menjadi Komite Sekolah didasarkan atas perlunya keterlibatan masyarakat secara penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu tujuan pembentukan Komite Sekolah adalah meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Hal ini berarti peran serta

masyarakat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya sekadar memberikan bantuan berwujud material saja, namun juga diperlukan bantuan yang berupa pemikiran, ide, dan gagasan-gagasan inovatif demi kemajuan suatu sekolah.

Komite sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 dalam Keputusan Mendiknas tersebut dinyatakan bahwa peran Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah merupakan : (1) *advisory agency* (pemberian pertimbangan), (2) *supporting agency* (pendukung kegiatan layanan pendidikan), (3) *controlling agency* (pengontrol kegiatan layanan pendidikan) dan (4) *mediator* (penghubung atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah).

Dibentuknya komite sekolah dimaksudkan sebagai wadah pemberdayaan peran serta masyarakat (Suryadi, 2003). Komite sekolah merupakan mitra sekolah dalam upaya membangun komitmen dan loyalitas serta kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kualitas sekolah.

Komite sekolah bertujuan untuk meningkatkan kinerja sekolah, maka oleh para kelompok-kelompok yang berkepentingan dibentuk komite. Depdiknas (2002:13) mengatakan komite sekolah merupakan suatu badan atau lembaga non-profit dan non politis dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para stakeholder pendidikan pada tingkat satuan

pendidikan sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses hasil pendidikan.

Uraian diatas menunjukkan bahwa peran komite sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan disetiap satuan pendidikan, baik sebagai pemberi masukan, dukungan, pengontrol maupun sebagai mediator oleh sebab itu komite sekolah harus dapat melaksanakan perannya dengan maksimal agar penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kenyataan dilihat dilapangan dari pengamatan peneliti pada SMK Negeri 2 Sawahlunto kurang terlaksana sebagaimana mestinya. Fenomena ini terlihat seperti (1) komite sekolah jarang memberikan pertimbangan terhadap kebijakan pihak sekolah yang akan dilaksanakan seperti adanya kebijakan sekolah dalam memungut biaya dari siswa tanpa adanya musyawarah antara walimurid dan pihak sekolah melalui komite (2) kurangnya dukungan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti staf pengajar yang kurang tidak dicari solusinya oleh komite (3) kurangnya pengontrolan yang dilakukan komite sekolah terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah, seperti pertanggung jawaban kepada sekolah terhadap wali kelas tidak dievaluasi dengan baik (4) komite sekolah jarang membantu sekolah guna untuk mendapatkan bantuan dari pengusaha ataupun pihak donatur lainnya sehingga sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang hanya diharapkan pendanaan dari pemerintah saja.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah pada SMK Negeri 2 Sawahlunto”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 bahwa komite sekolah adalah mitra sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan yang mempunyai peran dalam penyelenggaraan pendidikan disetiap satuan pendidikan. Depdiknass (2002:10) menyatakan bahwa peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan disetiap satuan pendidikan adalah :

1. Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.
2. Memberikan dukungan baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Menjadi pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.
4. Menjadi mediator antara pemerintah dengan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa komite sekolah selain mempunyai peran dalam penyelenggaraan pendidikan disetiap satuan pendidikan. Namun karena begitu luasnya permasalahan ini dan keterbatasan waktu serta kemampuan penulis, maka penelitian ini penulis batasi hanya

tentang pelaksanaan peran komite sekolah pada SMK Negeri 2 Sawahlunto sebagai (1) Memberi Pertimbangan (2) Pendukung Kegiatan (3) Pengontrol Kegiatan (4) Sebagai Mediator atau Penghubung.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto yang dilihat dari persepsi guru yang meliputi peran sebagai (1) *advisory agency* (pemberian pertimbangan), (2) *supporting agency* (pendukung kegiatan layanan pendidikan), (3) *controlling agency* (pengontrol kegiatan layanan pendidikan) dan (4) *mediator* (penghubung atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto ? yang meliputi : (1) *advisory agency* (pemberian pertimbangan), (2) *supporting agency* (pendukung kegiatan layanan pendidikan), (3) *controlling agency* (pengontrol kegiatan layanan pendidikan) dan (4) *mediator* (penghubung atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah)

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang :

1. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto sebagai *advisory agency* (pemberian pertimbangan),
2. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto sebagai *supporting agency* (pendukung kegiatan layanan pendidikan)
3. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto sebagai *controlling agency* (pengontrol kegiatan layanan pendidikan)
4. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah Pada SMK Negeri 2 Sawahlunto sebagai *mediator* (penghubung atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah).

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah dalam hal *advisory agency* (pemberian pertimbangan) di SMK Negeri 2 Sawahlunto?
2. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah dalam hal *supporting agency* (pendukung kegiatan layanan pendidikan) di SMK Negeri 2 Sawahlunto ?

3. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah dalam hal *controlling agency* (pengontrol kegiatan layanan pendidikan) di SMK Negeri 2 Sawahlunto?
4. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah dalam hal *mediator* (penghubung atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah) di SMK Negeri 2 Sawahlunto?

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Dinas diharapkan lebih memperhatikan pelaksanaan peran Komite Sekolah.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan masukan dalam Peran dan Fungsi Komite Sekolah
3. Bagi guru diharapkan dapat membantu komite sekolah dalam melaksanakan peran dan fungsinya di sekolah.
4. Bagi komite sekolah diharapkan dapat mengembangkan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Komite Sekolah pada SMK Negeri 2 Sawahlunto sebagai Pemberi Pertimbangan menunjukkan 86.06% guru menyatakan selalu dan sering. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan sudah terlaksana dengan baik.
2. Persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah sebagai Pendukung kegiatan layanan pendidikan menunjukkan 85.38% guru menyatakan selalu dan sering. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah sebagai pendukung kegiatan layanan pendidikan sudah terlaksana dengan baik.
3. Persepsi guru tentang pelaksanaan peran komite sekolah sebagai Pengontrol kegiatan layanan pendidikan menunjukkan 86.53% guru menyatakan selalu dan sering. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah sebagai pengontrol kegiatan layanan pendidikan sudah terlaksana dengan baik.
4. Persepsi guru tentang pelaksanaan peranan komite sekolah sebagai Mediator (penghubung) atau pengait tali komunikasi antara masyarakat

dengan pemerintah menunjukkan 83.75% guru menyatakan selalu dan sering. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah sebagai mediator (penghubung) atau pengait tali komunikasi antara masyarakat sudah terlaksana dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas, maka penulis menyarankan yakni agar komite sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurus harus dapat memenuhi prinsip/kaidah dan mekanisme yang benar serta dapat dikelola dengan benar.

1. Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto diharapkan memfasilitasi Komite Sekolah dalam melaksanakan perannya serta memberdayakanya untuk menjadikan Komite Sekolah lebih mandiri sehingga dapat mengurus dirinya sendiri, membiayai dirinya sendiri serta memberdayakan diri sendiri.
2. Bagi Kepala Sekolah dapat Memberikan sumbangan pemikiran dan masukan selaku penyelenggara pendidikan akan pentingnya membina hubungan sinergis yang baik dengan komite sekolah untuk keberlangsungan pendidikan di satuan pendidikannya.
3. Dalam melaksanakan perannya komite sekolah di SMK Negeri 2 Sawahlunto dapat menjadi mitra pemerintah dalam memajukan dunia pendidikan dengan membuat perencanaan pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta dapat memberi pertimbangan, dukungan dan pengontrol terhadap segala kebijakan yang dilaksanakan oleh satuan

pendidikan serta dapat menjadi mediator antara masyarakat dengan pihak sekolah dan pemerintah dalam pelayanan pendidikan.

4. Bagi pengurus komite sekolah mengungkapkan beberapa kendala atau hambatan terhadap profil dan peran komite sekolah yang pada akhirnya dapat digunakan oleh pengurus komite sekolah untuk menciptakan hubungan sinergis yang lebih baik dengan kepala sekolah.

Daftar Pustaka

- Ace Suryadi, 2003, Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah : Mewujudkan Sekolah-Sekolah Yang Mandiri dan Otonom, <http://www/depdiknas.go.id>.
- Depdiknas. 2002. *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Jakarta: Ditjen Mandikdasmen.
- Depdiknas. 2001. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah (Buku 1). Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2001. Partisipasi Masyarakat. Jakarta: Depdikbud
- Dewan Pendidikan Nasional, Dirjen Menengah Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, 2007, Petunjuk Teknis Pemberdayaan Komite Sekolah.
- Engkoswara. *Administrasi Pendidikan*, Bandung.
- Hasbullah, 2006. *Otonomi Pendidikan; Kebijakan otonomi Daerah dan implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044 Tahun 2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*
- Mulyasa, Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara
- Pantjastuti, Sri Renani, dkk. 2008. Komite Sekolah, Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.